

PROYEK STRATEGIS SUKOHARJO, PERBAIKAN JALAN WIRUN-PALUR DIANGGARKAN Rp6 MILIAR



Sumber Gambar:

<https://imgcdn.espos.id/@espos/images/2025/02/20250201104700-img-20250201-wa0013.jpg?quality=60>

Isi Berita:

Esposin, SUKOHARJO-Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo mulai mengerjakan proyek strategis perbaikan ruas jalan. Sementara perbaikan ruas jalan Wirun-Palur di wilayah Kecamatan Mojolaban dianggarkan senilai kurang lebih Rp6 miliar.

Berdasarkan pantauan Esposin di laman Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kabupaten Sukoharjo, ada dua paket proyek perbaikan ruas jalan yang telah dilelang. Proses lelang kedua paket proyek perbaikan ruas jalan itu telah rampung. Kedua paket proyek perbaikan ruas jalan itu, masing-masing Tawang Sari-Bulu dengan pagu anggaran senilai Rp2,3 miliar dan rehabilitasi jalan Baki-Pajang senilai Rp3,5 miliar.

Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga DPUPR Sukoharjo, Sriyadi, mengatakan dua paket proyek perbaikan ruas jalan itu masuk proyek strategis dan prioritas yang dikerjakan pada 2025. Untuk Jalan Wirun-Palur, Pemkab Sukoharjo mengalokasikan anggaran senilai

kurang lebih Rp6 miliar. “Proses lelang perbaikan Tawang Sari-Bulu dan Baki-Pajang sudah selesai. Sudah mulai dikerjakan secara bertahap,” kata dia, Sabtu (1/2/2025).

Proyek strategis perbaikan ruas jalan lain segera menyusul untuk proses lelang. Ada lima proyek strategis lain yang menitikberatkan pada perbaikan ruas jalan, yakni peningkatan jalan Tanjunganom-Daleman, pelebaran jalan Wirun-Palur, peningkatan jalan Dalangan-Majasto, dan peningkatan jalan Waru-Purbayan.

Untuk peningkatan jalan Gentan-Bekonang dan Tanjunganom-Daleman bakal dicor beton agar lebih kuat dan tak gampang rusak. “Pada 2024, sebagian ruas jalan Gentan-Bekonang sudah dicor beton. Jadi, tahun ini melanjutkan pengecoran beton di sepanjang ruas jalan tersebut,” ujar dia.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo, Toni Sri Buntoro, mengungkapkan berencana menambah lampu penerangan jalan di 18 titik di sepanjang jalan Bekonang-Mojolaban. Ruas jalan itu merupakan jalur alternatif dan penghubung antardaerah bagi pengguna jalan. Penambahan lampu penerangan jalan dilakukan untuk meminimalisir kasus kecelakaan lalu lintas dan aksi kriminalitas.

Hal itu bagian dari persiapan menyambut gelombang pemudik yang pulang kampung saat momen Lebaran. “Jalan Mojolaban-Bekonang merupakan jalur alternatif dari Sragen atau Karanganyar menuju Wonogiri atau Pacitan, Jawa Timur. Fasilitas pendukung seperti lampu penerangan jalan harus ditambah,” ujar dia.

Sementara itu, Kasat Lantas Polres Sukoharjo AKP Betty Nugroho mewakili Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo mengatakan bakal mengintensifkan patroli untuk memantau kondisi ruas jalan yang rusak dan berlubang. Hasil pemantauan bakal dilaporkan ke instansi terkait agar segera ditindaklanjuti.

“Sebulan lagi sudah memasuki bulan puasa. Gelombang pemudik yang terus berdatangan menjelang perayaan Lebaran. Kondisi jalan akan dipantau secara terus menerus untuk memastikan keselamatan pengguna jalan dan mencegah kecelakaan lalu lintas,” papar dia. (R Bony Eko Wicaksono)

Sumber Berita:

1. <https://solopos.espos.id/proyek-strategis-sukoharjo-perbaikan-jalan-wirun-palur-dianggarkan-rp6-miliar-2054909>, “Proyek Strategis Sukoharjo, Perbaikan Jalan Wirun-Palur Dianggarkan Rp6 Miliar”, tanggal 1 Februari 2025.

2. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-7757426/sukoharjo-anggarkan-rp-6-m-buat-perbaikan-jalan-ini-prioritasnya>, “Sukoharjo Anggarkan Rp 6 M buat Perbaikan Jalan, Ini Prioritasnya”, tanggal 31 Januari 2025.
3. <https://x.com/soloposdotcom/status/1885580109974794722>, “Proyek Strategis Sukoharjo, Perbaikan Jalan Wirun-Palur Dianggarkan Rp6 Miliar DPUPR Sukoharjo mulai mengerjakan proyek strategis perbaikan ruas jalan”, tanggal 1 Februari 2025.

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo mulai mengerjakan proyek strategis perbaikan ruas jalan. Sementara perbaikan ruas jalan Wirun-Palur di wilayah Kecamatan Mojolaban dianggarkan senilai kurang lebih Rp6 miliar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
 - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
 - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
 - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
 - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

Lampiran

D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi